

## ABSTRAK

### RELIGIOSITAS DALAM ANTOLOGI PUISI *EPIGRAM 60* KARYA JOKO PINURBO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

Septa Ahmad Santoso

Masalah dalam penelitian ini adalah religiositas dalam antologi puisi *Epigram 60* karya Joko Pinurbo dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan religiositas dalam antologi puisi *Epigram 60* karya Joko Pinurbo dengan menggunakan kajian semiotika Ferdinand de Saussure berupa penanda dan petanda. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dan menjadikan antologi puisi *Epigram 60* karya Joko Pinurbo sebagai sumber data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah padan dan agih. Sebanyak 34 judul digunakan sebagai sumber data untuk merepresentasikan keseluruhan puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antologi puisi *Epigram 60* karya Joko Pinurbo sarat menggunakan religiositas sebagai tema besar (hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan diri sendiri). Dari data tersebut, religiositas hubungan manusia dengan Tuhan merupakan religiositas yang paling banyak digunakan sehingga menjadi ciri khas antologi puisi ini. Data-data tersebut diperoleh dari hasil analisis terhadap 34 judul dan telah merepresentasikan antologi puisi *Epigram 60* karya Joko Pinurbo menggunakan religiositas.

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan sebagai suplemen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka Capaian Pembelajaran elemen kompetensi membaca dan memirsa Fase E kelas X pada buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* Bab 6 “Berkarya dan Berekspresi Melalui Puisi” kegiatan pembelajaran II dengan Tujuan Pembelajaran “Memahami Teks Diskusi dan Menilai Efektivitas Diksi, Rima, dan Tipografi dalam Teks Puisi”. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terkait yaitu bernalar kritis yang diimplementasikan melalui kegiatan analisis antologi puisi.

**Kata Kunci** : antologi puisi, epigram 60, joko pinurbo, religiositas, semiotika.